

TUGAS AKHIR RESITAL

**PENERAPAN IDIOM HASAPI BATAK TOBA
PADA GITAR ELEKTRIK
DALAM LAGU SIGULEMPONG
DENGAN GAYA FUSION**



Oleh :

KETANG BUDAIRI BANJARNAHOR

NIM. 17001240134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

**PENERAPAN IDIOM HASAPI BATAK TOBA
PADA GITAR ELEKTRIK
DALAM LAGU SIGULEMPONG
DENGAN GAYA FUSION**



Oleh :

KETANG BUDAIRI BANJARNAHOR

NIM. 17001240134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Ketang Budairi Banjarnahor, NIM: 17001240134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Yogyakarta (Kode Prodi : 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2022, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Dosen Pembimbing



Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn.
NIP.19611119 198503 1 004

Penguji Ahli/Anggota



Ganggeng Yudana, M.Mus.

Ketua Program Studi / Anggota



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
NIP: 19610116 198903 1 003

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP.19591106 198803 1 001

KATA PENGANTAR

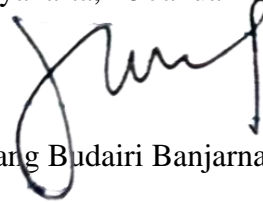
Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hitmat-nya penulis dapat menyelesaikan tugas resital akhir yang berjudul “ Penerapan Idiom Hasapi Batak Toba Pada Gitar Elektrik Dalam Lagu Sigulempong Dengan Gaya Fusion ”. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penuh dengan kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini, kepada yang terhormat:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum, selaku ketua prodi penyajian musik.
2. Drs. Rahmat Raharjo, M. Sn, selaku sekretaris prodi penyajian musik.
3. Drs. R Taryadi M. Hum, selaku dosen wali penulis yang memberi arahan selama penulis berkuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn, selaku dosen mayor penulis sekaligus dosen pembimbing yang memberi arahan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan tugas akhir.
5. Seluruh dosen jurusan musik yang telah memberikan ilmu selama penulis berkuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Kedua orang tua, kakak, abang, adik serta keluarga penulis yang mendukung dan mendoakan penulis dalam proses kuliah sampai penyelesaian tugas akhir.
7. Teman-teman angkatan 2017.
8. Seluruh teman-teman yang ikut serta membantu tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir banyak memiliki kekurangan, maka dengan kerendahan dan kerelaan penulis untuk menerima segala masukan yang membangun.

Yogyakarta, 26 Januari 2022



Ketang Budairi Banjarnahor



ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang penerapan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dalam lagu sigulempong. Penulis tertarik mengangkat karya tulis ini agar memberi gaya baru dengan konsep musik instrumental kolaborasi dengan musik tradisional taganing dan sulim. Dengan melakukan aransemen, penerapan, dan pengembangan idiom hasapi pada gitar elektrik agar menjadi pembelajaran dan pengalaman baru bagi penulis dalam mengaransemen lagu sigulempong dengan combo band dengan gaya fusion. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif yaitu data yang terkumpul dari sumber: berupa audio, video, jurnal dan buku. Hasil resital tugas akhir menyimpulkan penerapan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dengan suara distorsi kolaborasi dengan taganing dan sulim dapat mengangkat idiom hasapi dengan nuansa yang berbeda tanpa meninggalkan unsur tradisionalnya.

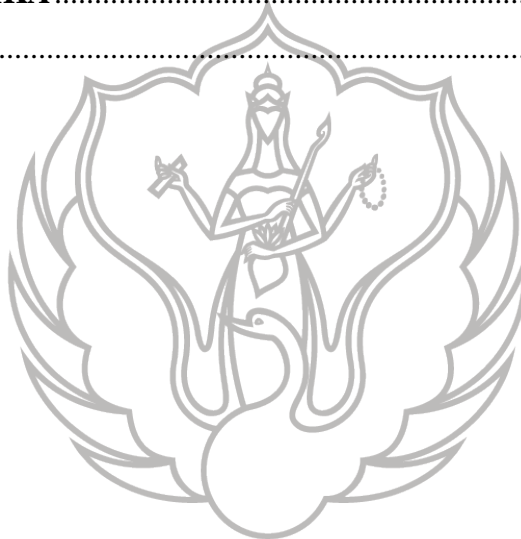
Kata Kunci : *Idiom Hasapi, Sigulempong, Batak Toba, Aransemen, Fusion.*



DAFTAR ISI

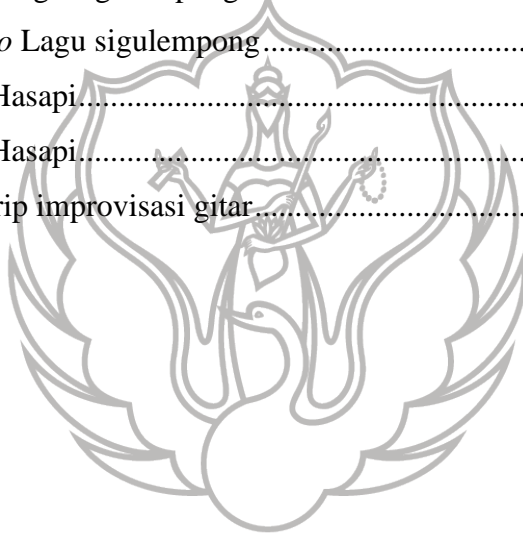
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka dan Repertoar	5
1. Tinjauan Pustaka	5
2. Tinjauan Repertoar	6
B. Teori Yang Digunakan	6
1. Progresi Akor	6
2. Tangga Nada Pentatonis	7
3. Idiom Hasapi	7
4. Aransemen	7
5. Fusion	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
A. Teknik Pengumpulan Data	9
1. Pustaka	9
2. Diskografi	9
B. Rancangan Penyajian Musik	10
1. Metode latihan	10
2. Menyusun Jadwal Latihan	11

3. Membentuk Tim Produksi.....	11
BAB IV HASIL RESITAL.....	13
A. Deskripsi Resital.....	13
1. Aransemen lagu <i>Sigulempong</i>	13
2. Pengembangan dan Penerapan idiom Hasapi Batak Toba pada gitar elektrik.	
21	
B. Hasil Resital.....	22
BAB V PENUTUP	23
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran	23
DAFTAR FUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	26



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1. Idiom Hasapi.....	7
Notasi 2.2. Idiom Hasapi.....	7
Notasi 2.3 Akor lagu sigulempong	8
Notasi 2.4. Akor lagu sigulempong setelah dikembangkan.....	8
Notasi 4.1. Intro Awal.....	14
Notasi 4.2. Intro dengan combo band	15
Notasi 4.3. Reff lagu sigulempong.....	16
Notasi 4.4. Intro bar 35	17
Notasi 4.5. Verse 1 lagu sigulempong	19
Notasi 4.6. <i>Unisono</i> Lagu sigulempong.....	20
Notasi 4.7. Idiom Hasapi.....	21
Notasi 4.8. Idiom Hasapi.....	21
Notasi 4.9. Transkrip improvisasi gitar.....	22



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Instrumen yang digunakan	10
Tabel 3.2. Jadwal latihan.....	11
Tabel 3.3. Tim Prouksi Audio.....	11
Tabel 3.4. Tim Produksi Video	12



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah etnik (suku) tidak bisa terlepas dari unsur keseniannya. Kesatuan alam, budaya dan seni merupakan perwujudan sosial politik dari sebuah etnik. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang kaya akan ragam etnik, yang mempunyai keunikan dan keragaman kesenian masing-masing etnik tersebut. Di Sumatera Utara terdapat beberapa suku yaitu: Toba, karo, Simalungun, Mandailing, Pak-Pak dan Angkola. Setiap suku tersebut mempunyai tradisi dan budaya yang berbeda. Sebagai salah satu etnik dari beratus etnik yang dimiliki Nusantara tentu memiliki keunikan kesenian tersendiri. Batak merupakan salah satu dari beberapa etnis atau suku yang terdapat di daerah Propinsi Sumatera Utara (Jacky Raju 2016)

Sejarah merupakan salah satu hal yang harus dilestarikan karena seperti pepatah yang disampaikan oleh Presiden Pertama Indonesia bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang mencintai sejarah. Apalagi dengan beragam suku yang ada di Indonesia membuat negara ini kaya akan sejarah. Misalnya suku batak, terdapat banyak hal yang dapat dijadikan sebagai sejarah misalnya pakaian adat, makanan khas, tarian adat, sejarah berdirinya dan juga para pahlawan yang berasal dari suku batak ini. Suku batak toba meliputi Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara dan Sekitarnya, suku batak toba merupakan suku yang terdapat di daerah provinsi Sumatera Utara, alat- alat musik yang dipakai dalam musik batak toba adalah Taganing, Gondang, Oloan, Ihutan, Panggora, Doal, HeseK, Odap, Sulim (seruling), Sarune Bolon, Sarune Etek, Hasapi, Garantung. Kesenian batak toba secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu: Gondang Sabangunan dan Gondang Hasapi.(sinaga 2010)

Adapun instrumen yang digunakan dalam Gondang Sabangunan yaitu Gordang (gendang besar), Taganing, Sarune Bolon, Odap, Ogung (gong) dan HeseK. Sementara Gondang Hasapi adalah ansambel musik yang digunakan untuk mengiringi upacara adat batak toba tapi tidak se-sakral ansambel gondang

sabangunan. Biasanya ansambel musik ini digunakan untuk pengiring tari, upacara pernikahan, dan dijadikan untuk hiburan (Opera Batak). Instrumen yang digunakan dalam Gondang Hasapi adalah: Hasapi (chordophone), Sarune etek (double-reedaerophone), Garantung (idiophonemelodis), Taganing (membranophone), Sulim(aerophone), Heseq (concussionidiophone. Fungsi alat musik Hasapi sebagai melodi pengiring, sama dengan seruling. Hasapi akan memainkan melodi dari awal hingga akhir lagu atau di sebut repetoar penuh. Pemain juga tak jarang memainkan improvisasi dalam memainkan lagu.(irwansyah harahap 2005)

Akan tetapi alat musik hasapi tidak mempunyai fret pada bagian fingerboard seperti yang terdapat pada gitar. Tangga nada yang diterapkan dalam melodi hasapi digolongkan dalam jenis tangga nada pentatonis, pada umumnya permainan melodi dalam hasapi hanya terdiri dari kalimat yang diulang berkali-kali, biasanya dimainkan dengan idiom-idiom secara unisono bersama sarune etek atau sulim. Pola permainan hasapi biasanya disisipkan dengan filler (isian berupa variasi nada atau motif) di antara melodi aslinya.

Menurut (Danny 2018) dalam jurnal teknik permainan instrumen musik tradisional batak toba (gondang hasapi) hasapi termasuk dalam kelompok *chordophone* (alat musik berdawai) dan memiliki dua senar. Ciri khas dari alat musik *hasapi* adalah pada bagian lubang suara (*sound hole*) terletak di bagian belakang. Akan tetapi, alat musik *hasapi* tidak mempunyai *fret* (logam jarak) pada bagian leher papan jarinya seperti yang terdapat pada gitar. Teknik memainkan instrumen musik *hasapi* ialah dengan cara *mamiltik* atau dahulu disebut *tukkel* (dipetik).

Seiring berkembangnya zaman, kolaborasi musik sudah di temui dimana-mana, perpaduan musik barat dengan musik tradisional dengan penggabungan genre musik, karena itu lah penulis tertarik menginterpretasikan penerapan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dengan combo band dengan gaya fusion. Tentunya agar semakin banyak para pelaku musik secara khusus untuk anak muda yang mau dan tidak malu untuk mengembangkan musik tradisionalnya masing-masing. Di tugas akhir penulis menerapkan idiom hasapi pada gitar elektrik, dengan pengembangan suara efek gitar dengan suara distorsi. Yang membuat

perbedaan dimana pada umumnya suara hasapi tanpa efek atau clean, lagu Sigulempong, karya dari S Dis Sitompul penulis bawakan dalam tugas resital akhir ini dengan mengaransemen dan mengembangkan dengan gaya fusion, pengembangan akor, harmoni, improvisasi dan singkopisasi. Selain instrumen gitar elektrik, penulis juga diiringi combo band dan alat tradisi etnik Batak Toba yaitu taganing dan sulim. Ini menjadi tantangan untuk penulis mengaransemen lagu tanpa menghilangkan nuansa musik yang ada dalam lagu tersebut serta membuat referensi warna baru bagi para pendengar musik. Dengan konsep yang berbeda, pada umumnya lagu sigulempong menggunakan vocal untuk pembawa tema, tetapi di tugas akhir ini lagu sigulempong instrumental, gitar elektrik sebagai pembawa tema lagu.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan penulis, maka dapat dirumuskan masalah:

Bagaimana aransemen dan penerapan idiom hasapi pada gitar elektrik dalam lagu Sigulempong diiringi combo band kolaborasi dengan alat musik tradisional taganing dan sulim?

C. Tujuan

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah tersebut, tujuan penyajian musik ini adalah:

Mengetahui aransemen dan penerapan idiom hasapi pada gitar elektrik dalam lagu Sigulempong dengan format combo band kolaborasi dengan alat musik tradisional taganing dan sulim.

D. Manfaat

Berikut manfaat yang diperoleh dari tujuan penyajian musik yang tercapai adalah sebagai berikut:

1. Memberi ide baru bagi penulis dalam bermusik yaitu kolaborasi dengan combo band dan musik etnik tradisional.
2. Menambah referensi bagi dunia musik khususnya untuk musisi etnik tradisional.



BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan memaparkan tujuan penulis dalam melakukan penelitian dan memaparkan teori yang digunakan oleh penulis dapat diperoleh sebagai berikut :

A. Tinjauan Pustaka dan Repertoar

1. Tinjauan Pustaka

Sebagai acuan untuk penelitian penulis mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan materi yang dibahas di tugas akhir , tinjauan pustaka adalah sebagai berikut;

Dalam jurnal yang berjudul “ Outsider (Penggarapan Musik Gondang Dengan Ansambel Campur) yang ditulis oleh Rimanda Sinaga tahun 2019 menjelaskan sebagai berikut:1. Mengolah modes major scale diantaranya: Ionian, dorian, phrygian, lydian, mixolydian, aeolian, dan locrian. 2. Mengeksplor nuansa harmoni dengan substitusi akor major, minor, augmented, diminished, dominant, half-diminished. Hal inilah yang dilakukan penulis dalam mengarsenai lagu sigulempung dengan menggunakan substitusi akor mayor, minor, dominant.

Selanjutnya Jurnal yang ditulis Oang matanari, tahun 2019. “Belunggu Benalu”: Komposisi Kolaborasi Interpreaktif mengenai Pengaruh Akulturasi Budaya Barat pada Musik Batak Toba “Uning-Uningan” membahas tentang cara penyajian musik yang diiringi dengan organ tunggal untuk mengaplikasikan repertoar-repertoar musik Uning-uningan. Perbedaannya dengan penulis adalah menyajikan tugas akhir dengan combo band dan etnik taganing dan sulim.

2. Tinjauan Repertoar

Pada tugas akhir penulis mengangkat lagu yang berjudul sigulempong, diciptakan oleh S Dis Sitompul. Lagu ini bergenre pop dengan sukat 4/4, lagu yang memiliki progresi akor yang mudah untuk dilafalkan sehingga penulis mengembangkan akor lagu sigulempong dengan pengembangan beat yang lebih luas.

Tinjauan pertama adalah sebuah video lagu sigulempong yang dibawakan oleh Victor Hutabarat. Perbedaan lagu yang dibawakan oleh Victor Hutabarat dengan resital tugas akhir penulis adalah konsep musik yang dibawakan oleh penulis dengan menggunakan format combo band dan pengembangan beat yang lebih luas.

(<https://youtu.be/zeQCZknzmLk>)

Tinjauan kedua adalah sebuah pertunjukan musik Viky Sianipar feat Ruth Sihotang. Memiliki persamaan konsep musik antara tugas akhir penulis adalah mengembangkan akor yang lebih luas dan membawakan lagu dengan combo band. Titik perbedaannya pertunjukan ini dengan tugas resital akhir penulis adalah pembawa tema lagu sigulempong adalah vocal sedangkan penulis membawakan lagu sigulempong dengan konsep musik instrumental. (<https://youtu.be/Q9L4PgLzHL8>)

B. Teori Yang Digunakan

1. Progresi Akor

Penulis menggunakan buku "CHORD PROGRESSSIONS for Guitar" ditulis oleh TOM KOLB, 2003. Alasan penulis menggunakan buku ini karena buku tersebut menjelaskan tentang pembuatan progresi akor yang bisa penulis gunakan untuk mencari progresi akor dalam mengaransemen lagu sigulempong.

2. Tangga Nada Pentatonis

Tangga nada pentatonis dibagi menjadi dua jenis, yaitu: Tangga nada Pelog dan Tangga nada Slendro. Tangga nada pelog yang berisi nada do, mi, fa, sol, si. dan tangga nada slendro berisi nada do, re, mi, sol, la. Penulis menggunakan buku “ **Guitar: Pentatonic and Blues Scales** Quickly and Easily Master Essential Guitar Scales ” ditulis oleh Joseph Alexander, 2016. Penulis memakai buku ini karena buku tersebut menjelaskan tentang tangga nada pentatonik, buku ini mengarahkan penulis untuk melakukan improvisasi dalam penerapan dan pengembangan idiom hasapi dalam lagu sigulempung.

3. Idiom Hasapi

Teknik memainkan hasapi dengan cara mamiltik (memetik). Dalam menyusun konsep ini penulis melakukan wawasan yang diperoleh dari audio dan video yang berhubungan dengan idiom hasapi. Penulis menginterpretasikan nada-nada idiom hasapi pada gitar elektrik.



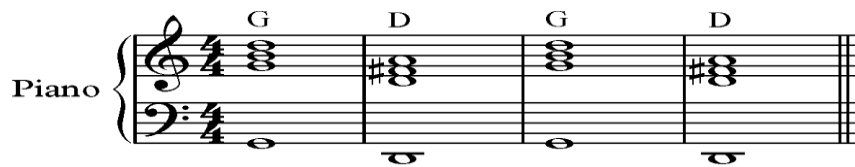
Notasi 2.1. Idiom Hasapi



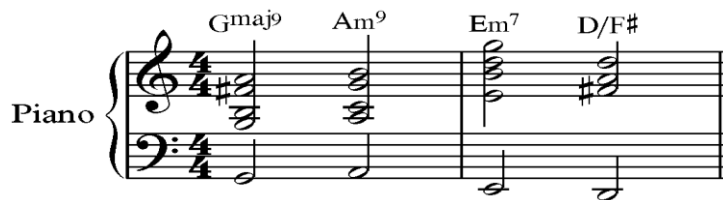
Notasi 2.2. Idiom Hasapi

4. Aransemen

Penulis mengaransemen lagu sigulempung dengan memahami tema lagu, melodi, dan akor lagu tersebut. Pada bagian tema lagu penulis memainkan tema lagu dan idiom hasapi pada gitar elektrik. Akor lagu sigulempung penulis kembangkan dengan akor yang ada pada akor lagu sigulempung.



Notasi 2.3 Akor lagu sigulempong



Notasi 2.4. Akor lagu sigulempong setelah dikembangkan

5. Fusion

Fusion adalah cabang dari jazz yang di dalamnya sudah di campur rock dan funk. Fusion mengkombinasikan kebiasaan-kebiasaan & energi dari musik rock dengan harmonisasi yang sempurna dan kebebasan improvisasi jazz dengan pengembangan rhythm, penggunaan alat elektrik atau elektronik seperti gitar elektrik, bass elektrik dan synthesizer.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir, penulis menggunakan data kualitatif. Sumber data yang dipakai penulis adalah sebagai berikut:

1. Pustaka

Pustaka adalah sumber data yang diperoleh dengan membaca buku dan jurnal, adalah sebagai berikut:

- a) Oang Matanari, (2019). “Belunggu Benalu”: Komposisi Kolaborasi Interpretatif mengenai Pengaruh Akulturasi Budaya Barat pada Musik Batak Toba “Uning-Uningan”.
Journal of Music Science, Teknologi, and Industry
- b) Getting To Jazz Fusion Guitar by Scott Miller.
- c) Sinaga.R (2019) Outsider (*Penggarapan Musik Gondang Dengan Ansambel Campur*). Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- d) Simbolon.,Samuel C (2019) *Gondang Oel : Mengolah Material Pola Sulim Dengan Teori Jazz*. Skripsi thesis Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Diskografi

Penulis melampirkan diskografi yang bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai referensi resital tugas akhir penulis, sebagai berikut:

- a) Youtube “Hasapi Ende dan Hasapi Dual | Martogi Sitohang | Alat Musik Gondang Batak” diunggah pada tanggal 13 Februari 2021. (<https://youtu.be/XvXssBn8a0k>)
- b) Youtube “INDONESIA KEREN - #1 – Gondang Batak” diunggah pada tanggal 3 September 2015. (<https://youtu.be/d1OpKjvI8Pg>)

- c) Youtube “CHON - Book (live)” diunggah pada tanggal 9 April 2015. (<https://youtu.be/H8hKL5MAclg>)
- d) Youtube “Victor Hutabarat – Sigulempong” diunggah pada tanggal 22 Mei 2013. (<https://youtu.be/zeQCZknzmLk>)

B. Rancangan Penyajian Musik

Dalam sebuah pertunjukan musik, baik konser ataupun tugas akhir memerlukan sebuah rancangan dan jadwal latihan sebagai persiapan agar penampilan yang di pentaskan berhasil. Format yang digunakan penulis dalam tugas akhir adalah combo band dengan konsep squenser yang di dalamnya terdapat instrumen, antara lain: Gitar 1 dan Gitar 2, Synthesizer, Pad, Organ, dan instrumen alat musik tradisional batak tagaing dan sulim, adalah sebagai berikut:

Nama	Instrumen
Ketang	Gitar Elektrik
Andreas	Keyboard
Abdul	Bass & Squenser (Gitar 1&2, Synthesizer, Pad, Organ, Taganing, Sulim)
Riski	Drum

Tabel 3.1. Instrumen yang digunakan

Dalam mempersiapkan tugas akhir penulis merancang jadwal latihan untuk memastikan persiapan latihan individu dan latihan gabungan semua musisi yang terlibat di dalam tugas akhir, sebagai berikut;

1. Metode latihan

Penulis akan melatih penguasaan tangga nada pentatonis pada nek gitar, melatih idiom-idiom hasapi pada gitar elektrik, setelah itu penulis dan musisi yang terlibat melatih dinamika dan groove lagu sigulempong secara sectional maupun combo band.

2. Menyusun Jadwal Latihan

Penulis menyusun jadwal untuk latihan tugas akhir, berikut jadwal yang telah disusun sebagai berikut:

Hari & Tanggal	Jam	Tempat	Keterangan
Kamis, 2 Desember 2021	17.00–19.00 Wib	Studio Musik Yakuja	Latihan Gabungan
Sabtu, 4 Desember 2021	14.00–16.00 Wib	Studio Musik Yakuja	Latihan Gabungan
Senin, 6 Desember 2021	13.00–15.00 Wib	Studio Musik Yakuja	Latihan Gabungan
Rabu, 8 Desember 2021	17.00–19.00 Wib	Studio Musik Alfa	Latihan Gabungan
Jumat, 10 Desember 2021	14.00–18.00 Wib	Studio Musik Alfa	Live Recording

Tabel 3.2. Jadwal latihan

3. Membentuk Tim Produksi

Selain membentuk tim produksi, penulis juga akan melakukan Live Recording, penulis bekerja sama dengan studio musik Alfa. Penulis membuat tim produksi terbagi dua, yaitu produksi audio dan visual yang bertujuan untuk sebagai sarana kelengkapan sebagai dokumentasi dan crew musik. Produksi audio akan merekam audio dari resital, penulis membentuk tim produksi audio, sebagai berikut:

Nama	Keterangan
Putra	Operator Studio
Mike	Crew
Binsar	Crew

Tabel 3.3. Tim Prouksi Audio

Sedangkan produksi visual akan memotret dan merekam video. Penulis membentuk produksi visual sebagai berikut:

Nama	Keterangan
Nico	Videografi
Andi	Fotografi

Tabel 3.4. Tim Produksi Video



BAB IV HASIL RESITAL

A. Deskripsi Resital

Penulis mengangkat judul “ Penerapan Idiom Hasapi Batak Toba Pada Gitar Elektrik Dalam Lagu Sigulempong Dengan Gaya Fusion ”, penulis membahas penerapan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dalam lagu sigulempong. Lagu sigulempong diciptakan oleh S Dis Sitompul, lagu ini lagu bergenre pop dengan sukut 4/4. Bentuk lagu sigulempong: *Intro-Reff-Intro-Verse1-Reff-Intro-verse2-Reff-Improvisasi transkrip gitar-Reff-Improvisasi bebas- Ending*.

Penulis menerapkan Idiom Hasapi Batak Toba Pada Gitar Elektrik Dalam Lagu Sigulempong Dengan Gaya Fusion. Dengan aransemen, pengembangan dan penerapan serta latihan sehingga dapat menyajikan musik yang di inginkan. Berikut adalah beberapa uraiannya:

1. Aransemen lagu *Sigulempong*

Pada bagian intro awal dari bar 1 sampai bar 8 penulis menerapkan idiom hasapi dengan comping gitar dan pad. Berikut bagian intro:

SIGULEMPONG

♩ = 100

Electric Guitar 1

Electric Guitar 2

Electric Guitar 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass Guitar

Drum Set

3

The musical score consists of ten staves. The first staff is E. Gtr. 1, starting with a 6/4 time signature and a 4-measure rest. The second staff is E. Gtr. 2, playing a rhythmic pattern. The third staff is E. Gtr. 3, with chord diagrams for Fmaj7, Gm, Am, Bbmaj7, C, and F. The fourth staff is Keyboard, with a chord diagram for Fmaj7. The fifth staff is Pad, with notes F, Gm, Am, Bb, C, and F. The sixth staff is Synthesizer, the seventh is Sulim, the eighth is Gondang, the ninth is Bass, and the tenth is Dr. A watermark of a figure is visible in the background.

Notasi 4.1. Intro Awal

Pada bar ke 9 dengan menggabungkan combo band dan mengulangi idiom hasapi tersebut dengan memadukan instrumen sulim, memasukkan unisono di bar 16 dan 17 hingga melakukan pengembangan ke beat funk hingga sampai ke bar 26. Berikut uraian nya:

4

11

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

16

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Notasi 4.2. Intro dengan combo band

25

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Cmaj7 D(add9) Em7 D/F# Cmaj7 D(add9) Em7 D/F# Gmaj9 Am9

C C C D Em D C D Em D G Am

Notasi 4.3. Reff lagu sigulempong

Masuk ke intro dari bar 37 sampai bar 43 dengan beat fusion dengan tema yang di ambil oleh gitar. Berikut uraiannya:

8

32

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Bm7 Am9 Em7 D/F# Cmaj9 Cmaj9 Cmaj9

Bm Am Em D C C C G

38 9

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Notasi 4.4. Intro bar 35

Pada bagian verse 1 hingga ke reff kembali dari bar 45 sampai bar 64 dengan menggabungkan taganing dan sulim yang bergantian dengan gitar elektrik untuk mengambil tema lagu sampai ke reff membuat lagu tidak melupakan unsur tradisionalnya. Berikut uraiannya:

10

42

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Bm C D D G Am Em D G Am

Dadd9 Dadd9 Gmaj9 Am9 Em7 D/F# Gmaj9 Am9

11

48

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Em D G G Am Em D G Am Em D C

Em7 D/F# Gmaj9 Gmaj9 Am9 Em7 D/F# Gmaj9 Am9 Em7 D/F# Cmaj9

55

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Chord diagrams for E. Gtr. 2 and E. Gtr. 3:

G C D Em C D Em D/F# G Am Em D/F#

Chord names for Keyboard:

Gmaj9 Cmaj9 Dadd9 Em7 Cmaj9 Dadd9 Em7 D/F# Gmaj9 Am9 Em7 D/F#

Chord names for Pad:

G C D Em C D Em D G Am Em D

Notasi 4.5. Verse 1 lagu sigulempong

Kemudian kembali ke intro dengan pengulangan intro tema yang di ambil oleh gitar dengan beat yang sama dari bar 65 sampai bar 70. Kemudian masuk ke verse 2 dengan memasukkan unisono di bar 75,76 dan bar 81, 82. Berikut unisonnya;

15

73

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Am⁹ Em⁷ D^{add9} D^{add9} Am⁹

G G D C C G

16

78

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Em⁷ Am⁹ Em⁷ D^{add9}

G G G C C

Notasi 4.6. *Unisono* Lagu sigulempong

2. Pengembangan dan Penerapan idiom Hasapi Batak Toba pada gitar elektrik.

Pada pengembangan dan penerapan idiom-idiom hasapi penulis menerapkan dan mengembangkan idiom hasapi pada saat improvisasi. Berikut uraian idiom hasapi, adalah sebagai berikut:

Electric Guitar 1 

E. Gtr. 

Notasi 4.7. Idiom Hasapi

Electric Guitar 1 

Notasi 4.8. Idiom Hasapi

Penulis melakukan transkrip improvisasi gitar mulai dari bar 94 sampai bar 110 dengan menerapkan dan mengembangkan idiom hasapi, berikut adalah uraian transkrip improvisasi gitar:

Electric Guitar 1

97

E. Gtr.

99

E. Gtr.

102

E. Gtr.

104

E. Gtr.

106

E. Gtr.

108

E. Gtr.

Notasi 4.9. Transkrip improvisasi gitar

B. Hasil Resital

Proses tugas akhir ini dilakukan oleh penulis dengan mengambil alih semua yang berhubungan dengan player, menyusun jadwal latihan, mencari studio, mencari team dokumentasi dan lain-lain. Tugas akhir ini dilakukan secara live recording dan tidak boleh diedit, tentunya pengalaman baru untuk yang pertama kali bagi penulis dalam live recording karena gugup dan belum terbiasa.

Dengan memfokuskan beberapa solusi dan deskripsi resital yang telah diuraikan yaitu: aransemen lagu sigulempong dan pengembangan dan penerapan idiom hasapi pada gitar elektrik dalam lagu sigulempong dengan melalui proses latihan individu dan latihan gabungan, akhirnya proses penggarapan penerapan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik bisa sukses dan selesai ditampilkan pada resital tugas akhir penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam tugas akhir penulis, penulis berhasil menerapkan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dalam lagu sigulempong dengan gaya fusion. Dengan menggabungkan combo band dengan konsep musik instrumental gitar elektrik dengan menggunakan pendekatan tangga nada pentatonis dan menguasai progresi akor serta ritmis alat perkusi taganing dapat membantu penulis menerapkan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dalam lagu sigulempong menjadikan warna baru bagi pendengar musik.

Tentunya dengan banyak mendengarkan referensi-referensi musik penulis dapat mengaransemen dan mengembangkan serta menerapkan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dalam lagu sigulempong, sehingga dapat memotivasi semua musisi secara khusus musisi etnik nusantara yang memiliki banyak musik tradisional agar semakin maju dan tidak malu mengembangkan musik tradisional daerahnya masing-masing. Apabila di gabungkan dengan combo band, dengan mengaransemen dan mengeksplor akor lagu tersebut dengan berbagai jenis gaya musik yang lebih luas.

B. Saran

Saran ditujukan untuk semua musisi, khususnya musisi batak toba yang ingin mengkolaborasikan musik tradisional dengan musik modren tentunya harus memahami penerapan dan memahami lagu secara benar. Dengan banyak mendengarkan referensi musik dan gaya musik, seperti; jazz, rock, fusion maupun jenis gaya musik lainnya akan memudahkan kita dalam mengaransemen lagu tersebut. Tentunya akan banyak melahirkan kolaborasi musik tradisional dengan musik modren.

DAFTAR FUSTAKA

A. DAFTAR PUSTAKA

Sinaga.R (2019) *Outsider (Pengarapan Musik Gondang Dengan Ansambel Campur)*. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Firmansyah.F (2016) *Proses Aransemen Lagu Dalam Bentuk Musik Tema Dan Musik*. Dosen FKIP Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas PGRI Palembang.

Simbolon.,Samuel C (2019) *Gondang Oel : Mengolah Material Pola Sulim Dengan Teori Jazz*. Skripsi thesis Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Getting To Jazz Fusion Guitar by Scott Miller.

Oang Matanari, (2019). “Belunggu Benalu”: Komposisi Kolaborasi Interprektif mengenai Pengaruh Akulturasi Budaya Barat pada Musik Batak Toba “Uning-Uningan”. *Journal of Music Science, Teknologi, and Industry*

Sinaga.,&Richard, (2016)*Kamus Batak Toba-Indonesia: Kosakata, Istilah-istilah Adat, Ungkapan, Tamsil dan Peribahasa*, Dian Utama, 2008.

Hutajulu.R.,&Harahap.I(2005)*Gondang Batak Toba*,Jakarta Pusat.

Danny.R.,&Ivano.(2018) (teknik permainan instrumen musik tradisioanal batak toba gondang hasapi univeristas nengri medan V(2) 102-102

Sembiring.R.J.,&Sumanto.H (2016) eksplorasi melodi patam pada gitar elektrik jurnal Tugas Akhir Institute Seni Indonesia Yogyakarta .H-6

B. DISKOGRAFI

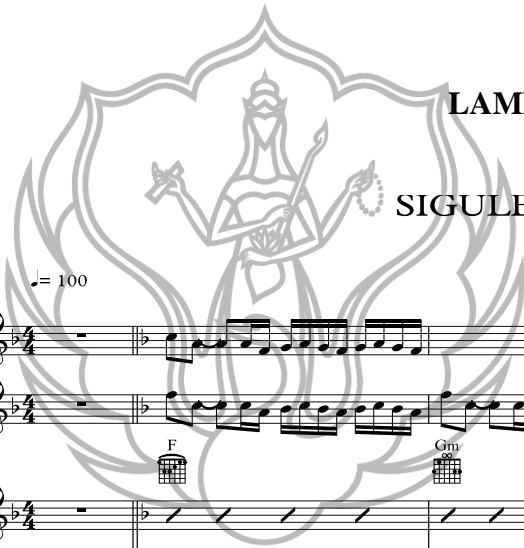
Youtube “Hasapi Ende dan Hasapi Dual | Martogi Sitohang | Alat Musik Gondang Batak” diunggah pada tanggal 13 Februari 2021. (<https://youtu.be/XvXssBn8a0k>)

Youtube “Indonesia KEREN- #1- Gondang Batak diunggah pada tanggal 3 September 2015. (<https://youtu.be/d1OpKjvI8Pg>)

Youtube “CHON - Book (live) ” diunggah pada tanggal 9 April 2015.
(<https://youtu.be/H8hKL5MAclg>)

Youtube “Victor Hutabarat – Sigulempong” diunggah pada tanggal 22 Mei 2013.
(<https://youtu.be/zeQCZknzmLk>)





LAMPIRAN

SIGULEMPONG

♩ = 100

Electric Guitar 1

Electric Guitar 2

Electric Guitar 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass Guitar

Drum Set

F Gm Am B♭maj7 C

2

Detailed description: This is a musical score for a band performance. It consists of ten staves. The top two staves are for Electric Guitars 1 and 2, both in treble clef. Electric Guitar 1 has a melodic line with a double bar line and a repeat sign. Electric Guitar 2 has a rhythmic accompaniment. Electric Guitar 3 is in treble clef and has a rhythmic accompaniment. The Keyboard staff is in grand staff (treble and bass clefs) and is mostly empty. The Pad staff is in treble clef and has a rhythmic accompaniment. The Synthesizer, Sulim, and Gondang staves are in treble clef and are mostly empty. The Bass Guitar staff is in bass clef and has a rhythmic accompaniment. The Drum Set staff is in common time and has a rhythmic accompaniment. Chord diagrams for F, Gm, Am, B♭maj7, and C are shown below the Electric Guitar 2 staff. A section marker '2' is located above the Electric Guitar 1 staff.

6 4 3

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Fmaj7 Gm Am Bbmaj7 C F

Fmaj9

F Gm Am Bb C F

4

11

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Gm Am B^b C F Gm

Gm⁹ Am⁹ B^bmaj⁷ C(add⁹) Fmaj⁹ Gm⁷

Gm Am B^b C F Gm

16

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

F F G Am

20

20

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

G

Am

Bm

Gmaj9

Am9

Bm7

Bm

C

D

G

Am

Bm

25

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Cmaj7 D(add9) Em7 D/F# Cmaj7 D(add9) Em7 D/F# Gmaj9 Am9

C C C D Em D C D Em D G Am

8

32

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Bm⁷ Am⁹ Em⁷ D/F# Cmaj⁹ Cmaj⁹ Cmaj⁹

Bm Am Em D C C C G

38 9

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

G G G Am

10

42

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Bm C D D G Am Em D G Am

G Am Em D/F# G Am

D(add9) D(add9) Gmaj9 Am9 Em7 D/F# Gmaj9 Am9

48

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Chord diagrams for E. Gtr. 2:

- Em
- D/F#
- G
- G
- Am
- Em
- D/F#
- G
- Am
- Em
- D/F#
- C

Chord diagrams for E. Gtr. 3:

- Em7
- D/F#
- Gmaj9
- Gmaj9
- Am9
- Em7
- D/F#
- Gmaj9
- Am9
- Em7
- D/F#
- Cmaj9

Chord diagrams for Pad:

- Em
- D
- G
- G
- Am
- Em
- D
- G
- Am
- Em
- D
- C

12

55

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

G C D Em C D Em D/F# G Am Em D/F#

Gmaj9 Cmaj9 D(add9) Em7 Cmaj9 D(add9) Em7 D/F# Gmaj9 Am9 Em7 D/F#

G C D Em C D Em D G Am Em D

62 13

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

G Am C C G G

Gmaj⁹ Am⁹ Cmaj⁹ Cmaj⁹

14

68

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

D(add9) D(add9) Am⁹ Em⁷

G D D G G

73 15

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Chords: G, G, D, C, C, G

Chords: Am⁹, Em⁷, D(add⁹), D(add⁹), Am⁹

16

78

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Em⁷ Am⁹ Em⁷ D(add⁹)

Pad

G G G C C

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

3 3

The musical score for page 16 consists of ten staves. The first three staves are for Electric Guitars (E. Gtr. 1, 2, and 3). The fourth staff is for Keyboard, with chord symbols Em⁷, Am⁹, Em⁷, and D(add⁹) above it. The fifth staff is for Pad, with chord symbols G, G, G, C, and C above it. The sixth staff is for Synthesizer. The seventh staff is for Sulim. The eighth staff is for Gondang. The ninth staff is for Bass. The tenth staff is for Drums (Dr.), featuring a complex rhythmic pattern with triplets indicated by '3' and asterisks. A large watermark of a Hindu deity is overlaid on the score.

83 17

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Am Bm C Bm D D

Am⁹ Bm⁷ Cmaj⁹ Bm⁷

18

89

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gongdang

Bass

Dr.

Am Bm C C D Am D Eb7

Am C C D Am D Eb

95 19

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Chords: Eb7, Gmaj9, G, Eb7, Eb

20

100

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Gmaj7 Gmaj7

Pad

G G Eb Eb

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

104 21

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

G G Eb G

104 21

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

G G Eb G

22

108

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

D D C Am Em C Am

Cmaj9 Am9 Em7 Cmaj9 Am7

The musical score is for a 22-measure section, starting at measure 108. It features ten staves: E. Gtr. 1, E. Gtr. 2, E. Gtr. 3, Keyboard, Pad, Synthesizer, Sulim, Gondang, Bass, and Dr. The key signature is one sharp (F#). The score includes various musical notations such as treble and bass clefs, notes, rests, and chord diagrams. A large watermark of a Hindu deity is overlaid on the score. The Pad staff has a sequence of chords: D, D, C, Am, Em, C, Am. The Keyboard staff has a sequence of chords: Cmaj9, Am9, Em7, Cmaj9, Am7.

113

23

The musical score is arranged in a multi-staff format. The instruments and their parts are as follows:

- E. Gtr. 1:** Melodic line with various notes and rests.
- E. Gtr. 2:** Mostly rests.
- E. Gtr. 3:** Accompanying chords with guitar-specific markings (x for muted strings).
- Keyboard:** Chordal accompaniment with notes and rests.
- Pad:** Sustained chords.
- Synthesizer:** Rests.
- Sulim:** Rests.
- Gondang:** Rests.
- Bass:** Bass line with eighth and sixteenth notes.
- Dr.:** Drum pattern with various rhythms and rests.

Chord progressions for E. Gtr. 3 and Keyboard:

Am	D	Bm	F#m	E	D	Bm	F#m	F#m	F#m	F#m
Em7	Dm9	Bm7	F#m7	A(add9)	Dm9	Bm7	F#m7			

24

118

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gongdang

Bass

Dr.

E E Bm D Bm

123

25

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

C#m E D E

26

127

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard

Pad

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

F#m C#m D E

131 A 2/

E. Gtr. 1

E. Gtr. 2

E. Gtr. 3

Keyboard Amaj9

Pad F#m E

Synthesizer

Sulim

Gondang

Bass

Dr.

Foto dokumentasi latihan sebelum resital.



Foto dokumentasi pada saat resital.





Foto dokumentasi saat latihan di studio yakuja.



